

IMPLEMENTASI UNDANG UNDANG DASAR DALAM MEMBENTUK IDENTITAS NASIONAL PADA MASYARAKAT MODERN

Ebenezer Yosef Kilis¹, Edy Soesanto², Mahendra Yudistiro Sitohang³, Muhammad
Rikza Muiz⁴

202410255026@mhs.ubharajaya.ac.id¹, edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id²,
202410255029@mhs.ubharajaya.ac.id³, 202410255030@mhs.ubharajaya.ac.id⁴

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

ABSTRAK

Identitas nasional adalah suatu ciri yang dimiliki oleh suatu bangsa sebagai pengenalan dan penjabar kepribadian dari satu negara ke negara lain. terutama dalam konteks masyarakat modern yang semakin dinamis dan multikultural. Identitas nasional merupakan manifestasi nilai-nilai bersama, budaya, dan sejarah yang menjadi perekat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis terhadap dokumen hukum, kebijakan pemerintah, serta data empiris dari masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UUD memberikan landasan hukum yang kuat dalam menjaga integrasi nasional, mempromosikan keadilan sosial, serta melestarikan budaya lokal sebagai bagian dari identitas bangsa. Namun, implementasi UUD di masyarakat modern memerlukan penyesuaian melalui kebijakan yang adaptif dan inklusif untuk menjawab tantangan teknologi, ekonomi, dan keberagaman sosial.

Kata Kunci: Identitas Nasional, Implementasi, UUD, Modern.

ABSTRACT

National identity is a characteristic possessed by a nation as an introduction and explanation of personality from one country to another. especially in the context of an increasingly dynamic and multicultural modern society. National identity is a manifestation of shared values, culture and history that become the glue in the life of the nation and state. The method used is a qualitative approach with analysis of legal documents, government policies, and empirical data from the community. The results show that the Constitution provides a strong legal foundation in maintaining national integration, promoting social justice, and preserving local culture as part of the nation's identity. However, the implementation of the Constitution in modern society requires adjustments through adaptive and inclusive policies to address technological, economic and social diversity challenges.

Keywords: National Identity, Implementation, UUD, Modern.

PENDAHULUAN

Masyarakat modern sangat menekankan perubahan menuju kehidupan yang lebih maju, Masyarakat modern identik dengan mengedepankan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun mengesampingkan pemahaman dan nilai-nilai budaya dan sejarah maka dari itu mereka menganggap bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi akan mampu meningkatkan taraf kehidupan. Identitas nasional bukan hanya sekedar tercantum dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 saja, tetapi juga tercantum dalam Undang-undang nomor 24 tahun 2009, yang lebih spesifik secara filosofis membedakan negara Indonesia dengan negara lain. Berdasarkan gambaran tersebut, maka peneliti merumuskan suatu rumusan masalahnya mengenai pengaturan identitas nasional dalam Undang-Undang

Dasar 1945. pengaturan identitas nasional dalam Undang-Undang Dasar 1945. Selain itu, perbedaan pengaturan identitas nasional ditinjau dari Undang-Undang Dasar 1945 dengan Undang-Undang Dasar 1945 dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009. Masyarakat modern saat ini menghadapi tantangan besar dalam Perkembangan teknologi dan kemajuan ekonomi telah membuka jalan bagi interaksi budaya yang semakin intens, baik melalui media sosial, perdagangan internasional, atau migrasi penduduk. Dalam situasi ini, UUD berfungsi sebagai pedoman untuk menjaga nilai-nilai inti yang disepakati Masyarakat modern, serta memberikan kerangka hukum yang jelas tentang bagaimana menjaga dan mengembangkan jati diri bangsa. Dengan konstitusi yang kokoh, negara mempunyai dasar hukum yang kuat untuk membangun kebijakan yang bertujuan melindungi dan mengembangkan identitas nasional. Selain itu, Konstitusi juga berperan dalam memperkuat legitimasi pemerintahan dan memperjuangkan hak-hak warga negara. Hal ini sangat penting karena identitas nasional tidak hanya dikaitkan dengan aspek budaya dan sejarah tetapi juga mencakup kesadaran nasional dan kesetiaan terhadap negara. Ketika masyarakat merasa dilindungi dan diperlakukan secara adil oleh negara, maka rasa memiliki dan bangga terhadap identitas nasionalnya semakin kuat. Konstitusi menjamin bahwa hak asasi manusia dijamin dan dilindungi, sekaligus menjaga keharmonisan sosial yang diperlukan untuk memperkuat persatuan nasional dalam konteks yang beragam.

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan Studi Literatur dengan identifikasi Matrik persamaan dan perbedaan:

Tabel 1.

NO	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	"Menjadi Generasi Maju dengan Memahami Demokrasi, Pancasila dan UUD 1945 Dalam konteks Indonesia" (Cahyati et al., 2024)	Biq Sidni Cahyati, Fayza Az zuhra, Nur naima, Nur Nasanah 2024	Keduanya mengakui adanya tantangan modernisasi yang dapat memengaruhi identitas nasional seperti pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi	Jurnal lebih menekankan pada aspek internal yaitu nilai nilai dan pendidikan membentuk identitas dari dalam
2	"Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Identitas Nasional" (Azil Hanifa Azzahra et al., 2024)	Azil Hanifa Azzahra, Najmi Nawry, Sasmi Nelwati. (2024)	Keduanya menekankan pentingnya identitas nasional di tengah dinamika globalisasi dan keragaman masyarakat	Jurnal memberikan konteks yang lebih luas tentang implementasi pkn disekolah,
3	"Implementasi Identitas Nasional Sebagai Salah Satu Determinan Pembangunan Bangsa dan Karakter" (Tambunan et al., 2022)	Puji Tambunan, Jeremia A.G Sitohang,. Sri Yunita Eiykel Suranta Siboro, Raniko S. Maha (2022)	Keduanya memberikan perspektif yang kaya tentang identitas nasional	Jurnal memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana identitas nasional terbentuk dan berkembang dengan penekanan pada aspek psikologis individu nasional
4	"Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara di Sekolah Dasar pada Era Digital" (Suryana & Muhtar, 2022)	Cucu Suryana, Tatang Muhtar (2022)	Keduanya mengarah pada undang undang sebagai dasar hukum pendidikan di indonesia	Jurnal lebih fokus pada praktik pendidikan sehari hari terutama dalam konteks perkembangan teknologi

5	“IDENTITAS NASIONAL SEBAGAI BANGSA”(Faudillah et al., 2023)	Annisa Nur Faudillah, Fadhila Husna, Nur Rizkya Makhfiroh, (2023)	keduanya mengakui bahwa identitas nasional bukan konsep yang statis, melainkan dinamis dan terus berkembang	Jurnal lebih fokus pada konsep identitas nasional secara umum, dengan penekanan pada pra pancasila dan integritas nasional
6	“Identitas Nasional Sebagai Landasan Pembentukan Karakter Bangsa di Tengah Tantangan Multikulturalisme Indonesia”(Radeisyah et al., 2024)	Atha Dara Radeisyah, Baiq Nirmala, Baiq Amrina Elsa Putri, Nurhasanah (2024)	Keduanya saling melengkapi dalam memberikan pengalaman lebih luas tentang identitas nasional di Indonesia	Jurnal lebih konteks tentang hubungan antara keberagaman budaya, identitas nasional dan tantangan dalam membangun persatuan.
7	“Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter dan Identitas Nasional”(Hakim & Darajat, 2023)	Arif Rohman Hakim , Jajat Darajat (2023)	Keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu menjaga dan memperkuat identitas nasional Indonesia	Jurnal mengarah ke landasan filosofis yang lebih luas sedangkan essay kepada aturan teknis yang lebih spesifik
8	“PENGUATAN IDENTITAS NASIONAL INDONESIA MELALUI PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERBASIS LEMBAGA KEMASYARAKATAN”(SIREGAR , 2021)	Achyar Hanif Siregar (2021)	Keduanya bertujuan untuk memahami dan memperkuat identitas nasional Indonesia	Keduanya memiliki fokus dan pendekatan yang berbeda
9	“Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Juga Penerapan dan Relevansi dalam Kehidupan Di Era Teknologi Generasi Milenial”(Maulidiyah, 2021)	Elza Amalia Salsya Bani, Dinie Anggraeni Dewi (2021)	Keduanya menyoroti pentingnya pendidikan kearganegaraan dalam membentuk identitas nasional, terutama di tengah perkembangan jaman yang pesat	Jurnal mengarah pada pengaruh media sosial terhadap nilai-nilai kewarganegaraan
10	“Karakter Bangsa dan Bela Negara: Menumbuhkan Identitas Kebangsaan dan Komitmen Nasionalisme”(Faridah et al., 2023)	Sitti Faridah, Fauzia Gustarina Cempaka Timur, Moch Afifuddin (2023)	Keduanya sama-sama membahas perubahan sosial, dan tantangan terhadap identitas nasional	Jurnal lebih membahas lebih luas, karakter bangsa dan identitas nasional secara umum

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.

NO	Hasil perbedaan	Analisa	Hipotesa
1	Jurnal lebih menekankan pada aspek internal yaitu nilai-nilai dan pendidikan membentuk identitas dari dalam sedangkan essay lebih menekankan pada aspek eksternal yaitu konstitusi melindungi identitas nasional dari pengaruh luar	Pada jurnal, hasil dan pembahasan lebih berfokus pada bagaimana identitas terbentuk melalui faktor-faktor internal, yaitu nilai-nilai, pendidikan, dan proses sosialisasi dalam masyarakat. Dalam konteks ini, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir individu dan kelompok, serta memperkenalkan mereka pada norma, tradisi, dan budaya yang menjadi bagian dari	X1 dan Y1 tidak berhubungan

		identitas mereka.	
2	Jurnal memberikan konteks yang lebih luas tentang implementasi PKN disekolah	Jurnal berfokus pada konteks yang lebih luas dalam implementasi Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di sekolah., PKN dilihat sebagai instrumen penting dalam membentuk karakter dan identitas nasional melalui pendidikan formal di sekolah-sekolah	X2 dan Y2 berhubungan
3	Jurnal memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana identitas nasional terbentuk dan berkembang dengan penekanan pada aspek psikologis individu	Pengaruh positif dari dampak media sosial dapat dimanfaatkan dalam pembangunan bangsa. Namun, dampak negatif dari media sosial dapat menghilangkan identitas nasional suatu bangsa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat identitas bangsa dengan membebaskan efek negatif dari media yang dapat memberikan dampak yang kuat pada tatanan sosial, dan pendidikan memainkan peran penting dalam menumbuhkan kepribadian yang unggul bagi generasi berikutnya.	X3 dan Y3 berhubungan
4	Jurnal lebih fokus pada praktik pendidikan sehari-hari terutama dalam konteks perkembangan teknologi besar seperti identitas nasional dan konstitusi	Identitas nasional didefinisikan sebagai kondisi dinamis yang dibentuk oleh berbagai faktor, seperti etnis, budaya, bahasa, agama, ideologi, dan sebagainya. Dinamika identitas nasional dapat dipengaruhi oleh arus globalisasi. Globalisasi diartikan sebagai kebebasan dunia untuk mengembangkan berbagai aspek kehidupan, seperti teknologi, ilmu pengetahuan, budaya, dan sebagainya. Proses ini disebarkan oleh teknologi dan informasi yang dikuasai oleh negara-negara maju. Dengan demikian, Indonesia sebagai negara berkembang lebih banyak dipengaruhi daripada mempengaruhi. Globalisasi memberikan pengaruh positif dan negatif	X4 dan Y4 tidak berhubungan
5	Jurnal lebih fokus pada konsep identitas nasional secara umum, dengan penekanan pada pra pancasila dan integrasi nasional sedangkan essay lebih berorientasi pada aspek hukum dan konstitusional	Metode penelitian ini mengadopsi studi literatur atau metode penelitian sastra, yang memuat teori-teori teoritis yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang mengumpulkan data dengan mempelajari buku, dokumen, catatan dan laporan yang berkaitan dengan pemecahan masalah, dan diharapkan pendidikan di Indonesia akan memampukan peserta didik. dipersiapkan untuk menjadi warga	X5 dan Y5 tidak berhubungan

		negara. Mereka tegas dan konsisten dalam mempertahankan negara kesatuan NKRI, dan pembangunan ciri-ciri bangsa dijadikan sebagai penggerak utama pembangunan negara. Artinya, setiap upaya pembangunan harus selalu diarahkan pada aspek yang berdampak positif bagi pembangunan karakter.	
6	Jurnal lebih kontekstual tentang hubungan antara keberagaman budaya, identitas nasional dan tantangan dalam membangun perstuan sedangkan essay lebih menekankan pada peran identitas nasional dalam membentuk karakter bangsa yang kuat	Selain pengaruh positif, globalisasi juga memberi pengaruh negatif pada budaya nasional Indonesia. Pada bidang politik, globalisasi yang didukung paham demokrasi dan liberalisme lambat laun mengikis nilai-nilai budaya luhur dalam ideologi Pancasila. Budaya voting yang mengabaikan semangat musyawarah untuk mufakat adalah contoh nyata dari pengaruh negatif globalisasi dari paham demokrasi. Pada bidang ekonomi, budaya cinta produk dalam negeri yang digalakkan sejak Orde Baru sudah terkikis dengan maraknya produk luar negeri (misalnya Coca Cola, Pizza Hut, Apple, dan Dolce and Gabbana). Pada bidang sosial, sebagian besar masyarakat Indonesia, terutama generasi muda, mulai lupa dengan identitas diri bangsa Indonesia. Hal ini disebabkan begitu mudahnya mereka meniru budaya dan gaya hidup negara lain, misalnya K-Pop, Rap, Hip-Hop, Punk, Harajuku, Capoeira, dan lain-lain. Ditengah krisis budaya dan identitas nasional ini, muncullah organisasi-organisasi militan yang membawa semangat keagamaan dan nasionalisme.	X6 dan Y6 berhubungan
7	Jurnal mengarah ke landasan filosofis yang lebih luas sedangkan essay kepada aturan teknis yang lebih spesifik	Kegiatan konservasi dapat pula mencakupi ruang lingkup preservasi, restorasi, rekonstruksi, adaptasi dan revitalisasi. Perlunya konservasi merupakan sebuah keniscayaan. Pendidikan konservasi sangatlah urgen di samping advokasi konservasi dan pembangunan partisipatif. Nilai-nilai konservasi yang perlu ditumbuhkembangkan dan dipelihara yaitu nilai menanam, memanfaatkan, melestarikan, dan mempelajari dalam arti fisik dan non-fisik. Gerakan konservasi merupakan kerja bersama,	X7 dan Y7 tidak berhubungan

		tidak mungkin dilaksanakan sendiri.	
8	Keduanya memiliki fokus dan pendekatan yang berbeda	Penelitian ini bertujuan untuk melihat urgensi implementasi penerapan Globalisasi sebagai sebuah identitas nasional Indonesia dalam memperkuat jati diri bangsa ditengah derasnya arus perubahan dan ancaman global. Undang undang dasar menjadi suatu identitas nasional bersumber dari nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat Indonesia sendiri. Nilai-nilai Undang undang dasar tersebut merupakan kepribadian, ciri, serta unsur pokok yang sesuai dengan jiwa masyarakat Indonesia yang dapat memperkuat jati diri bangsa.	X8 dan Y8 tidak berhubungan
9	Jurnal mengarah pada pengaruh media sosial terhadap nilai nilai kewarganegaraansedangkan essay mengarahpada perubahan zaman dan tantangan dalam menjaga identitas nasional dalam konteks modern	Penggunaan media sosial sebagai teknologi yang canggih sudah menjadi kebutuhan masyarakat dapat menguntungkan dan merugikan masyarakat terutama dalam perubahan sosial budaya masyarakat itu sendiri. Penggunaan media sosial dapat mempermudah pekerjaan masyarakat dan membawa keuntungan besar bagi pemiliknya. Media sosial kini telah menjadi bagian dari hidup masyarakat karena masyarakat modern tidak bisa hidup tanpa media massa. Dengan adanya media massa perubahan sosial budaya masyarakat sangat terlihat nyata karena sejak adanya media massa norma-norma, kebiasaan, sikap lama kelamaan terkikis pelan-pelan dan semakin dilupakan oleh masyarakat dan tergantikan dengan kebiasaan baru.	X9 dan Y9 berhubungan
10	Jurnal lebih membahas lebih luas, karakter bangsa dan identitas nasioanl secara umum sedangkan essay berfokus pada pengaturan identitas nasional	sumber data penelitian ini adalah hasil jawaban berupa pendapat dari masyarakat sekitar yang didapat dari kuesioner.Jurnal penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan tantangan bagi warga negara dalam mempertahankan identitas nasional bangsa dalam konstitusi.	X10 dan Y10 tidak berhubungan

KESIMPULAN

Peran Undang-Undang Dasar (UUD): UUD berfungsi sebagai landasan hukum yang mengatur nilai-nilai fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar pembentukan identitas nasional yang kuat, meskipun di tengah perubahan sosial yang pesat. Kontribusi UUD terhadap Identitas Nasional: Implementasi UUD mencakup penegakan prinsip-prinsip seperti keadilan, persatuan, dan kedaulatan rakyat, yang semuanya memperkuat rasa kebangsaan di tengah masyarakat modern yang cenderung pluralistik.

Tantangan dalam Implementasi: Dalam masyarakat modern, tantangan seperti globalisasi, digitalisasi, dan pengaruh budaya asing dapat melemahkan pelaksanaan UUD sebagai penopang identitas nasional. Kesenjangan antara idealisme UUD dan realitas implementasi di masyarakat juga menjadi kendala. Peran Pemerintah dan Masyarakat: Pemerintah bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan UUD secara konsisten, sementara masyarakat diharapkan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari identitas nasional.

Saran

Demikianlah jurnal ini yang dapat kami paparkan, Besar harapan kami jurnal ini dapat bermanfaat untuk kalangan banyak, karena keterbatasan pengetahuan dan referensi, Penulis menyadari jurnal ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat di harapkan agar jurnal ini dapat disusun menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang

DAFTAR PUSAKA

- Azil Hanifa Azzahra, Najmi Nawry, & Sasmi Nelwati. (2024). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Identitas Nasional. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 23–31. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i2.2287>
- Cahyati, S. B., Az Zahra, F., Naima, N., & Hasanah, N. (2024). Menjadi Generasi Maju dengan Memahami Demokrasi, Pancasila dan UUD 1945 Dalam Konteks Indonesia. 9(1), 687–693. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1192>
- Faridah, S., Gustarina Cempaka Timur, F., Afifuddin, M., Studi Peperangan Asimetris, P., Strategi Pertahanan, F., Pertahanan Republik Indonesia, U., Bogor, K., & Jawa Barat, P. (2023). Karakter Bangsa dan Bela Negara: Menumbuhkan Identitas Kebangsaan dan Komitmen Nasionalisme. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 2532–2539. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/5863>
- Faudillah, A. N., Husna, F., & Makhfiroh, N. R. (2023). Full Text :
- Hakim, A. R., & Darajat, J. (2023). Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter dan Identitas Nasional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1337–1346. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1470>
- Radeisyah, A. D., Nirmala, B., Amrina, B., & Putri, E. (2024). National Identity as a Foundation for National Character Building Amidst the Challenges of Indonesian Multiculturalism. 2(1).
- SIREGAR, A. H. (2021). Penguatan Identitas Nasional Indonesia Melalui Perencanaan Pembangunan Berbasis Lembaga Kemasyarakatan. *Develop: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 01–16. <https://doi.org/10.53990/djep.v2i1.103>
- Suryana, C., & Muhtar, T. (2022). Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara di Sekolah Dasar pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6117–6131. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3177>
- Tambunan, P., Suranta Siboro, E., A.G Sitohang, J., S. Maha, R., & Yunita, S. (2022). Implementasi Identitas Nasional Sebagai Salah Satu Determinan Pembangunan Bangsa dan Karakter. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(8), 1451–1461. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i8.483>